LAPORAN FINAL PROJECT PENGEMBANGAN DATA WAREHOUSE DAN OLAP STUDI KASUS DVD RENTAL

SEMESTER GANJIL 2024/2025

Dosen Pengampu

Mohamad Irwan Afandi, ST., MSC.



Disusun Oleh

Hilmi Arya Rafwa Muhammad (22082010061)

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI FAKULTAS ILMU KOMPUTER

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur S U R A B A Y A

2024

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era digital yang semakin maju, pengelolaan data menjadi salah satu aspek penting dalam pengambilan keputusan bisnis. Industri penyewaan DVD, meskipun terlihat tradisional, masih menyimpan banyak peluang dalam memaksimalkan efisiensi operasional dan meningkatkan profitabilitas melalui analisis data yang tepat. Database DVDRental menyediakan kumpulan data yang komprehensif terkait pelanggan, transaksi, kategori film, dan performa toko. Dengan memanfaatkan konsep Data Warehouse dan OLAP (Online Analytical Processing), analisis mendalam dapat dilakukan untuk menemukan pola perilaku pelanggan, tren penyewaan, serta performa toko berdasarkan lokasi geografis dan kategori film.

Proyek ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan Data Warehouse menggunakan alat seperti PostgreSQL, DBeaver, dan Pentaho Data Integration (PDI) serta memanfaatkan Mondrian OLAP untuk analisis multidimensi guna memberikan insight yang lebih baik bagi pengambilan keputusan bisnis.

1.2 Rumusan Masalah

- 1.) Bagaimana merancang skema Data Warehouse untuk studi kasus DVDRental?
- 2.) Bagaimana melakukan proses ETL (Extract, Transform, Load) yang efektif menggunakan Pentaho Data Integration?
- 3.) Bagaimana mengimplementasikan analisis data menggunakan OLAP (Mondrian OLAP) untuk mengevaluasi performa penyewaan DVD berdasarkan kategori film, lokasi toko, dan demografi pelanggan?
- 4.) Bagaimana memvisualisasikan hasil analisis data untuk mendukung pengambilan keputusan strategis?

1.3 Tujuan Kegiatan

- 1.) Merancang skema Data Warehouse dengan pendekatan Star Schema yang mencakup tabel dimensi dan fakta.
- 2.) Melakukan proses ETL (Extract, Transform, Load) untuk mempersiapkan data dari database operasional ke dalam Data Warehouse.
- 3.) Mengimplementasikan OLAP Cube untuk memungkinkan analisis data multidimensi.

4.) Menyediakan insight yang dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan terkait operasional penyewaan DVD.

1.4 Batasan

- 1.) Studi kasus terbatas pada dataset DVDRental.
- 2.) Alat yang digunakan terbatas pada PostgreSQL, DBeaver, Pentaho Data Integration (PDI), Visual Studi Code, dan Mondrian OLAP.
- 3.) Analisis data hanya difokuskan pada tiga aspek utama: Performa Toko, Wilayah Tempat Tinggal Pelanggan, dan Kategori Film.
- 4.) Visualisasi data hanya dilakukan menggunakan antarmuka yang disediakan oleh Mondrian OLAP.

BAB II

METODOLOGI

2.1 Daftar Pustaka

2.1.1 DVD Rental (Studi Kasus)

Studi kasus yang diangkat dalam kegiatan praktik ini berfokus pada Analisis Hasil Penyewaan DVD Berdasarkan Performa Toko, Wilayah Tempat Tinggal Customer, dan Kategori FIlm pada Database DVDRental. Database ini merupakan salah satu contoh dataset yang umum digunakan untuk mempelajari sistem manajemen basis data relasional (RDBMS) dan analisis data dalam skenario bisnis penyewaan DVD. Database DVDRental menyediakan berbagai tabel yang mencakup informasi pelanggan, inventaris film, transaksi penyewaan, pembayaran, serta kategori film.

Secara umum, database DVDRental dirancang untuk merepresentasikan operasi bisnis dalam industri penyewaan DVD. Tabel-tabel utama yang digunakan dalam studi kasus ini meliputi Tabel Customer, Film, Rental, Inventory, Store, Payment, dan Tabel Category.

Dalam konteks studi kasus ini, fokus analisis diarahkan pada bagaimana pola penyewaan DVD dapat diidentifikasi dan dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi operasional serta merancang strategi pemasaran yang lebih efektif. Hal ini melibatkan pemahaman mendalam tentang Perilaku Pelanggan, Performa Toko, Wilayah Tempat Tinggal Customer, dan Kategori FIlm.

2.1.2 PostgreSQL

PostgreSQL adalah object-relational database management system (ORDBMS) yang dikembangkan di Departemen Ilmu Komputer Universitas California di Berkeley. PostgreSQL mendukung sebagian besar standar SQL dan menawarkan banyak fitur modern, seperti complex queries, foreign keys, dan triggers. PostgreSQL digunakan karena fleksibel untuk menangani data dengan struktur yang kompleks dan kemampuan integrasi dengan berbagai tools ETL dan visualisasi.

2.1.3 DBeaver

DBeaver adalah alat manajemen database universal yang mendukung berbagai sistem RDBMS, termasuk PostgreSQL. Alat ini menyediakan UI yang ramah pengguna untuk menjalankan query, memvisualisasikan skema melalui ERD, dan mengelola data. DBeaver dipilih karena mudah dalam eksplorasi database, fitur visualisasi skema yang

mendukung analisis data, dan mendukung PostgreSQL yang mempermudah pengelolaan data.

2.1.4 Pentaho Data Integration (PDI)

Pentaho Data Integration adalah alat untuk proses ETL (Extract, Transform, Load) yang memadukan berbagai set data menjadi satu sumber sebagai dasar untuk kebutuhan analisis. Dikelola dengan grafis interface drag-and-drop sehingga memudahkan untuk melacak asal data, tujuan data, dan cara transformasinya. Pentaho dipilih untuk proses ETL karena mampu menangani berbagai format data, fitur transformasi yang bagus, dan penggunaan yang mudah dengan interface drag-and-drop.

2.1.5 **XAMPP**

XAMPP adalah perangkat lunak open-source yang menyediakan paket solusi lengkap untuk pengembangan aplikasi berbasis web. Paket ini mencakup Apache sebagai web server, MySQL sebagai sistem manajemen basis data, dan berbagai tool pendukung lainnya seperti PHP dan Perl. XAMPP dipilih dalam proyek ini untuk memfasilitasi migrasi skema Data Warehouse dari PostgreSQL ke MySQL serta untuk menjalankan Mondrian OLAP menggunakan server Tomcat yang disertakan di dalamnya.

2.1.6 MySQL

MySQL adalah salah satu sistem manajemen basis data relasional (RDBMS) yang paling populer di dunia. Dikembangkan oleh Oracle, MySQL terkenal karena kecepatan, keandalan, dan kemudahan penggunaannya. Dalam proyek ini, MySQL digunakan untuk menyimpan skema Data Warehouse setelah proses migrasi dari PostgreSQL, serta sebagai sumber data untuk analisis OLAP.

2.1.7 Visual Studio Code

Visual Studio Code (VS Code) adalah editor teks ringan yang dikembangkan oleh Microsoft. VS Code mendukung berbagai bahasa pemrograman dan dilengkapi dengan ekosistem ekstensi yang luas. Dalam proyek ini, Visual Studio Code digunakan untuk mengedit file konfigurasi OLAP seperti fact_sales.xml dan fact_sales.jsp dengan bantuan ekstensi pendukung.

2.1.8 Mondrian

Mondrian adalah server OLAP open-source yang memungkinkan analisis data multidimensi secara efisien. Dalam proyek ini, Mondrian digunakan untuk mengimplementasikan cube OLAP yang terhubung ke Data Warehouse MySQL. Dengan Mondrian, pengguna dapat mengeksplorasi data melalui berbagai hierarki dimensi untuk mendapatkan insight yang bermanfaat.

2.1.9 Tomcat

Apache Tomcat adalah server aplikasi open-source untuk menjalankan aplikasi web berbasis Java. Tomcat digunakan dalam proyek ini untuk menjalankan Mondrian OLAP dan menyajikan antarmuka analisis data yang diakses melalui browser web.

2.2 Metode Pengembangan

2.2.1 Perancangan Skema Data Warehouse

Tahap Perancangan Skema Data Warehouse berfokus pada penyusunan dan pengorganisasian data ke dalam struktur yang lebih terorganisir dan siap untuk dianalisis. Proses dimulai dengan pembuatan database dwh_dvdrental di DBeaver dan dilanjutkan dengan pembuatan skema dwh di dalam database tersebut. Skema ini berfungsi sebagai wadah utama untuk tabel dimensi dan tabel fakta. Tabel dimensi yang dibuat meliputi tabel customers, film, staff, store, payment date, rental date, dan return date. Setiap tabel dimensi dirancang untuk menyimpan atribut yang mendeskripsikan entitas terkait, sementara tabel fakta, seperti sales, berisi data transaksi atau aktivitas utama yang akan dianalisis. Proses transformasi data dilakukan dengan cermat untuk memastikan konsistensi dan keakuratan data. Hasil dari tahap ini adalah struktur Data Warehouse yang siap digunakan untuk penyusunan Datamart.

2.2.2 Ekstraksi Data ke MySql

Proses ekstraksi data ke MySQL dilakukan untuk memastikan bahwa skema Data Warehouse yang dikembangkan dapat digunakan dengan optimal dalam implementasi OLAP. Langkah pertama adalah melakukan backup pada database dwh_dvdrental menggunakan DBeaver, di mana seluruh tabel dan skema diekspor ke dalam file SQL. Setelah itu, layanan MySQL diaktifkan melalui XAMPP, dan sebuah database baru bernama "dwh" dibuat menggunakan phpMyAdmin. File SQL hasil backup kemudian diunggah ke phpMyAdmin dan query-nya dijalankan untuk mengimpor data ke database MySQL. Langkah terakhir adalah memvalidasi struktur

data menggunakan phpMyAdmin untuk memastikan bahwa semua tabel, skema, dan data telah terimpor dengan benar tanpa adanya kesalahan.

2.2.3 Implementasi CUBE dan OLAP

Implementasi cube dan OLAP dimulai dengan pembuatan file konfigurasi bernama fact_sales.xml yang mendefinisikan struktur cube OLAP. File ini mencakup berbagai dimensi seperti Dimensi Store, Dimensi Customer Demographics, dan Dimensi Film Category, serta measure seperti Total Sales dan Total Amount untuk analisis data. Selanjutnya, dibuat file fact_sales.jsp untuk menghubungkan skema cube dengan database MySQL menggunakan JDBC. File ini juga berisi query MDX untuk mengambil data dari cube OLAP dan menampilkan hasil analisis dalam antarmuka web. Setelah file konfigurasi selesai, kedua file ini ditempatkan di direktori webapps pada Tomcat. Server Tomcat kemudian dijalankan melalui XAMPP, dan antarmuka OLAP dapat diakses melalui browser untuk memverifikasi bahwa cube berfungsi dengan baik. Validasi dan pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa semua dimensi, measure, dan query MDX bekerja sesuai dengan yang diharapkan.

BAB III

IMPLEMENTASI DAN HASIL

3.1 Perancangan Skema Data Warehouse

Desain data warehouse merupakan langkah krusial dalam proses pengolahan data. Pada tahap ini, data dari staging area dimodelkan menggunakan pendekatan star schema, yang terdiri dari tabel dimensi dan tabel fakta. Pendekatan ini dipilih karena kesederhanaannya, kemudahan dalam interpretasi, dan efisiensinya untuk query analitik. Berikut adalah langkah-langkah desain data warehouse untuk dydrental:

3.3.1 Membuat Database dan Schema

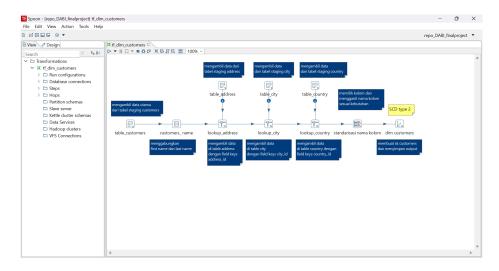
- Buat database baru dengan nama dwh dvdrental menggunakan DBeaver.
- Di dalam database tersebut, buat schema baru dengan nama dwh, yang akan digunakan untuk menyimpan tabel-tabel dimensi dan fakta.

3.3.2 Membuat Tabel Dimensi

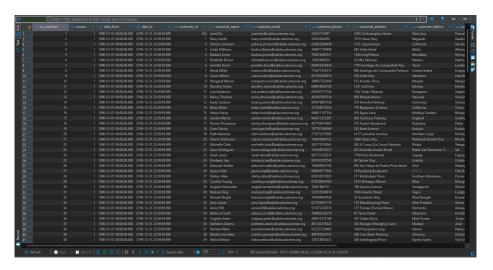
Tabel dimensi berisi atribut deskriptif yang membantu memberikan konteks pada data. Untuk database dvdrental, tabel dimensi yang dirancang meliputi:

• Dimensi Customers

- o Bertujuan untuk memahami dan mengelompokkan data pelanggan berdasarkan atribut tertentu, seperti nama, alamat, dan status aktif.
- Data diambil dari tabel staging seperti customer, address, city, dan country.
- Transformasi melibatkan penggabungan nama depan dan belakang menjadi customer_name, serta penyesuaian nama kolom untuk konsistensi (misalnya email menjadi customer email).
- Output disimpan di tabel dim_customer dengan penerapan SCD Type 2 untuk menangani perubahan historis data pelanggan.
- Gambar 3.1 dan 3.2 berikut merupakan tampilan dari transformasi tf dim customer dan hasil data ditampung di tabel dim customer.



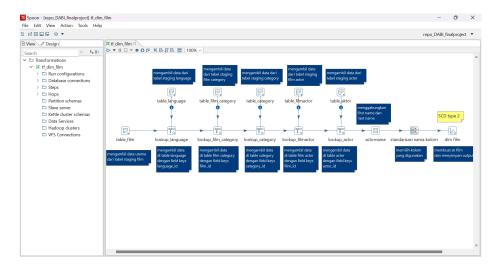
Gambar 3.1 Tampilan Transformasi tf_dim_customer



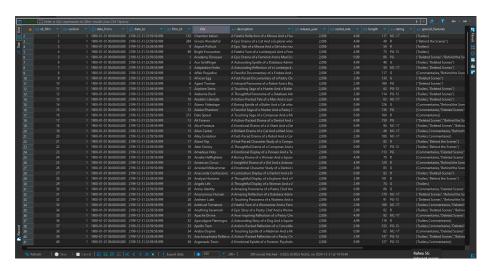
Gambar 3.2 Data Customer pada Tabel dim customer

• Dimensi Film

- Bertujuan untuk melakukan analisis berdasarkan atribut film, seperti kategori, bahasa, dan aktor.
- Data diambil dari tabel staging seperti film, language, category, dan actor.
- Transformasi meliputi penggabungan nama depan dan belakang aktor menjadi actor name serta pengubahan tipe data atribut tertentu.
- Output disimpan di tabel dim_film dengan penerapan SCD Type 2 untuk menyimpan perubahan data film.
- Gambar 3.3 dan 3.4 berikut merupakan tampilan dari transformasi tf_dim_film dan hasil data ditampung di tabel dim_film.



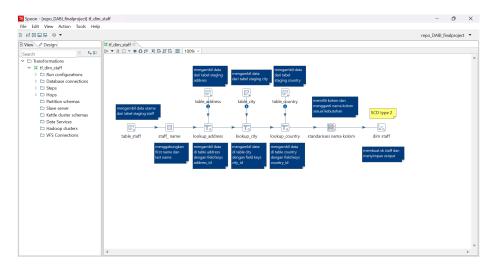
Gambar 3.3 Tampilan Transformasi tf_dim_film



Gambar 3.4 Data Film pada Tabel dim_film

• Dimensi Staff

- O Digunakan untuk melacak kontribusi staf terhadap transaksi penyewaan.
- O Data diambil dari tabel staging staff, address, city, dan country.
- Transformasi mencakup penggabungan nama depan dan belakang menjadi staff_name serta penyesuaian nama kolom (contoh: email menjadi staff_email).
- Output disimpan di tabel dim_staff.
- Gambar 3.5 dan 3.6 berikut merupakan tampilan dari transformasi tf dim staff dan hasil data ditampung di tabel dim staff.



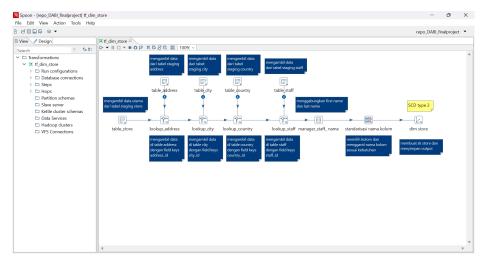
Gambar 3.5 Tampilan Transformasi tf dim staff



Gambar 3.6 Data Staff pada Tabel dim staff

Dimensi Store

- Memungkinkan analisis performa berdasarkan lokasi toko.
- O Data diambil dari tabel staging store, address, city, dan staff.
- Transformasi melibatkan lookup untuk manajer toko (manager staff name) dan penyesuaian atribut alamat toko.
- o Output disimpan di tabel dim store.
- Gambar 3.7 dan 3.8 berikut merupakan tampilan dari transformasi tf_dim_store dan hasil data ditampung di tabel dim_store.

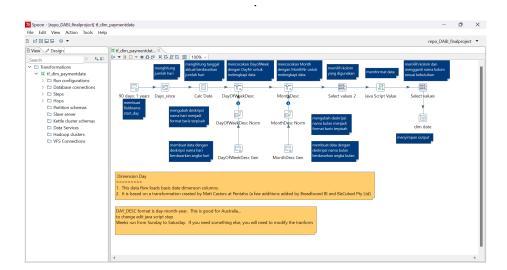


Gambar 3.7 Tampilan Transformasi tf_dim_store

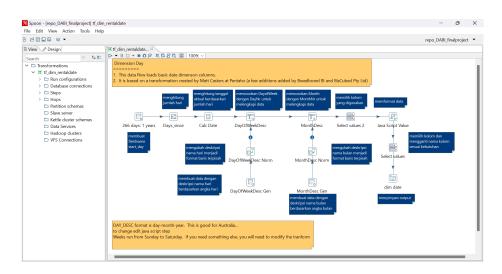


Gambar 3.8 Data Store pada Tabel dim_store

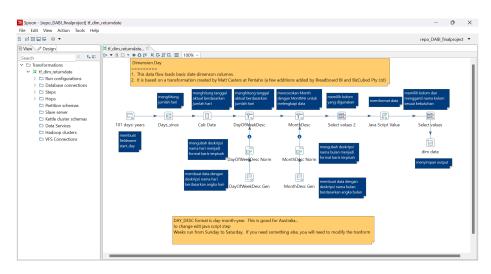
- Dimensi Waktu (Paymentdate, Rentaldate, Returndate)
 - Ketiga tabel dimensi waktu bertujuan untuk memberikan konteks temporal pada transaksi.
 - Data dihasilkan menggunakan transformasi di Pentaho, seperti generate rows untuk membuat tanggal, lalu dihitung deskripsi hari, bulan, dan kuartal.
 - Output disimpan di tabel dim_paymentdate, dim_rentaldate, dan dim returndate.
 - Gambar 3.9, 3.10, 3.11 berikut merupakan tampilan dari transformasi tf dim paymentdate, tf dim rentaldate, dan tf dim returndate.



Gambar 3.9 Tampilan Transformasi tf dim paymentdate

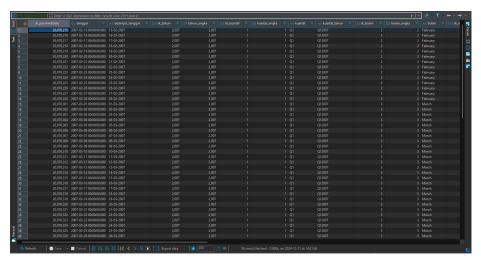


Gambar 3.10 Tampilan Transformasi tf_dim_rentaldate

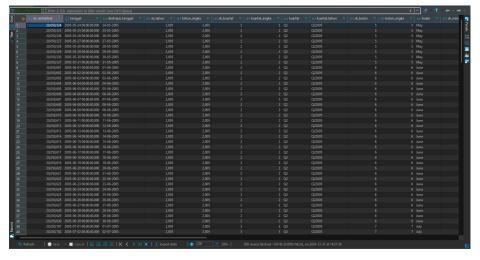


Gambar 3.11 Tampilan Transformasi tf_dim_returndate

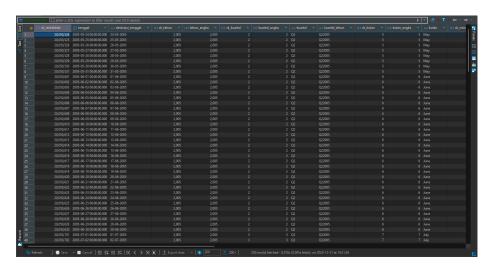
 Gambar 3.12, 3.13, 3.14 berikut merupakan tampilan dari hasil data ditampung di tabel dim_paymentdate, dim_rentaldate, dan dim_returndate.



Gambar 3.12 Data Film pada Tabel dim_paymentdate



Gambar 3.13 Data Film pada Tabel dim_rentaldate

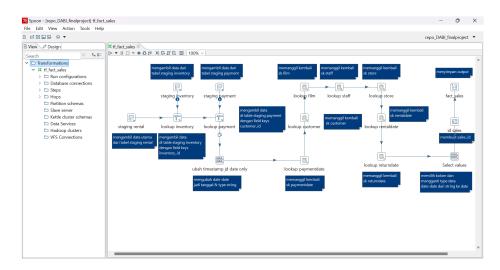


Gambar 3.14 Data Film pada Tabel dim returndate

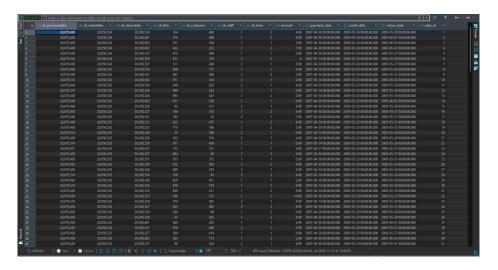
3.3.3 Membuat Tabel Fakta

Tabel fakta adalah inti dari data warehouse, menyimpan data kuantitatif yang digunakan untuk analisis. Pada kasus ini, tabel fakta yang dibuat adalah:

- Berisi catatan transaksi penyewaan dan menghubungkan berbagai tabel dimensi melalui kolom foreign key.
- Data diambil dari tabel staging seperti rental, inventory, dan payment.
- Transformasi melibatkan:
 - Lookup ke tabel dimensi seperti dim_customer, dim_film, dan dim_store.
 - Penggabungan atribut kuantitatif seperti amount dan penyesuaian tipe data tanggal menjadi format date.
 - Penambahan kolom sales_id sebagai primary key menggunakan add sequence.
- Output disimpan di tabel fact sales.
- Gambar 3.15 dan 3.16 berikut merupakan tampilan dari transformasi tf_fact_sales dan hasil data ditampung di tabel fact_sales.



Gambar 3.15 Tampilan Transformasi tf_fact_sales



Gambar 3.16 Data Sales pada Tabel fact sales

3.3.4 Validasi dan Penyimpanan

Setelah transformasi selesai, semua tabel dimensi dan fakta disimpan di dalam schema dwh pada database dwh_dvdrental. Hasilnya, data warehouse ini siap digunakan untuk tahap pembuatan datamart dan dashboard.

3.2 Ekstraksi Data ke MySQL

Untuk melakukan migrasi skema dwh dari database dwh_dvdrental di DBeaver ke MySQL melalui XAMPP, pastikan langkah-langkah berikut dilakukan dengan benar. Pertama, pastikan layanan Apache dan MySQL di XAMPP Control Panel sudah dalam keadaan running. Selanjutnya, di DBeaver, lakukan backup schema dwh dari database dwh_dvdrental ke dalam sebuah file SQL. Setelah itu, buka phpMyAdmin melalui localhost di peramban web dan buat database baru dengan nama "dwh". Setelah database berhasil dibuat, buka tab SQL pada database dwh di phpMyAdmin dan tempelkan seluruh query hasil backup schema dwh yang

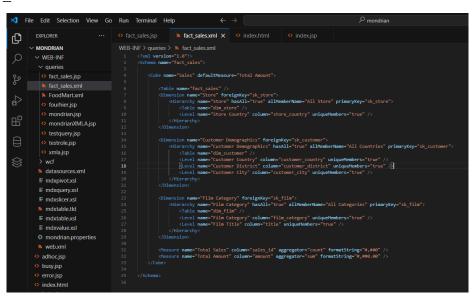
telah disimpan sebelumnya. Terakhir, jalankan query tersebut untuk memastikan semua data dan struktur dari skema dwh berhasil diimpor ke dalam database MySQL.

Proses ini dilakukan sebagai tahap awal sebelum melanjutkan ke langkah berikutnya, yaitu implementasi pembuatan CUBE dan OLAP menggunakan Mondrian Tomcat. Dengan struktur data yang sudah siap di database MySQL, proses data analysis dan penyajian informasi melalui Online Analytical Processing (OLAP) dapat dilakukan dengan lebih optimal menggunakan Mondrian yang dijalankan di Tomcat.

3.3 Implementasi CUBE dan OLAP

3.3.1 Query

1.) fact sales.xml



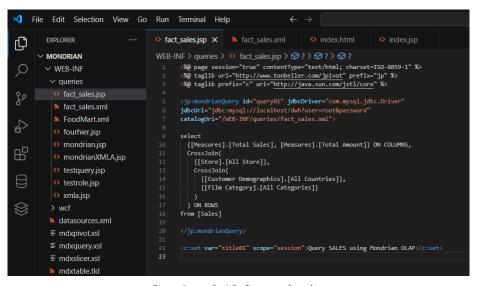
Gambar 3.17 fact sales.xml

Gambar 3.7 di atas merupakan query dari fac_sales.xml. File fact_sales.xml bertindak sebagai konfigurasi skema untuk mendefinisikan struktur data cube yang akan dianalisis menggunakan Mondrian OLAP. Di dalam file ini, terdapat elemen Cube dengan nama Sales, yang menggunakan tabel fact_sales sebagai sumber datanya. Cube ini memiliki dua measure utama, yaitu Total Sales, yang menghitung jumlah transaksi berdasarkan kolom sales_id, dan Total Amount, yang menghitung total nilai penjualan berdasarkan kolom amount. Kedua measure ini menggunakan fungsi agregasi (count untuk Total Sales dan sum untuk Total Amount) serta format angka yang sudah ditentukan.

Selain itu, terdapat beberapa dimensi (dimensions) yang membantu mengorganisir data dalam bentuk hierarki. Pertama, Dimensi Store, yang menggunakan kolom sk_store sebagai foreign key, memungkinkan analisis berdasarkan lokasi toko. Hierarki di dalamnya mencakup tingkatan seperti store_country untuk melihat data berdasarkan negara tempat toko berada. Kedua, Dimensi Customer Demographics, yang menggunakan kolom sk_customer sebagai foreign key, menyediakan informasi pelanggan yang lebih mendalam. Hierarkinya mencakup tingkatan negara pelanggan (customer_country), distrik pelanggan (customer_district), dan kota pelanggan (customer_city). Ketiga, Dimensi Film Category, dengan kolom sk_film sebagai foreign key, memungkinkan analisis berdasarkan kategori film (film_category) dan judul film (title).

Dengan struktur ini, setiap dimensi dan hierarki memungkinkan pengguna untuk mengeksplorasi data dalam berbagai sudut pandang, misalnya melihat total penjualan per negara, kota, atau berdasarkan kategori film tertentu. Konfigurasi dalam fact_sales.xml memastikan bahwa setiap level hierarki dan hubungan antar tabel didefinisikan dengan jelas sehingga query OLAP dapat dijalankan dengan efisien.

2.) fact sales.jsp



Gambar 3.18 fact sales.jsp

Gambar ... di atas merupakan query dari fac_sales.jsp. File fact_sales.jsp bertindak sebagai antarmuka untuk mengeksekusi query MDX (Multidimensional Expressions) menggunakan konfigurasi skema yang sudah ditentukan dalam fact_sales.xml. Di awal file, terdapat konfigurasi koneksi menggunakan tag jp:mondrianQuery. Koneksi ini memanfaatkan JDBC (Java Database Connectivity) untuk menghubungkan aplikasi JSP dengan database yang digunakan Mondrian. String koneksi mengacu pada database lokal dengan

kredensial yang sesuai (jdbc:mysql://localhost/db), serta katalog yang merujuk pada file skema fact sales.xml.

Bagian penting dalam file ini adalah query MDX yang digunakan untuk mengambil data dari cube Sales. Query tersebut menampilkan dua measure di bagian kolom (ON COLUMNS), yaitu [Measures].[Total Sales] dan [Measures].[Total Amount], yang bertindak sebagai metrik utama dalam analisis. Sementara di bagian baris (ON ROWS), query menampilkan tiga dimensi utama: Store, Customer Demographics, dan Film Category. Setiap dimensi diwakili oleh hierarki tertingginya, seperti All Store, All Countries, dan All Categories.

Query MDX tersebut memungkinkan pengguna untuk melihat metrik penjualan berdasarkan kombinasi berbagai dimensi, misalnya total penjualan untuk setiap kategori film di negara tertentu atau distribusi jumlah transaksi berdasarkan lokasi toko. Hasil query ini kemudian diolah dan dapat ditampilkan dalam antarmuka web JSP.

3.3.2 **Hasil**

1.) Tampilan Awal

Query SALES using Mondrian OLAP



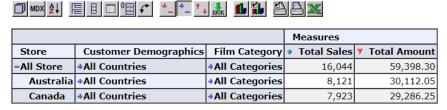
Slicer:

back to index

Gambar 3.19 Tampilan Awal Mondrian

2.) Dimensi Store

Query SALES using Mondrian OLAP



Slicer:

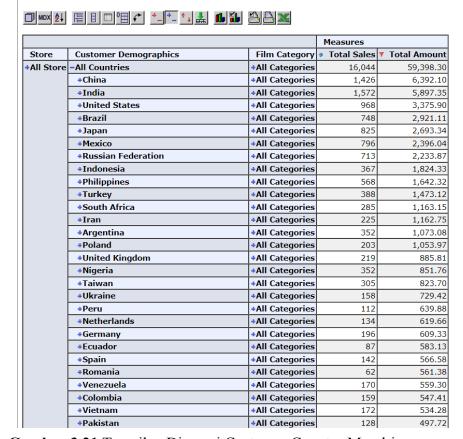
back to index

Gambar 3.20 Tampilan Dimensi Store Mondrian

3.) Dimensi Customer Demographics

a. Customer Country

Query SALES using Mondrian OLAP



Gambar 3.21 Tampilan Dimensi Customer Country Mondrian

b. Customer District

Query SALES using Mondrian OLAP

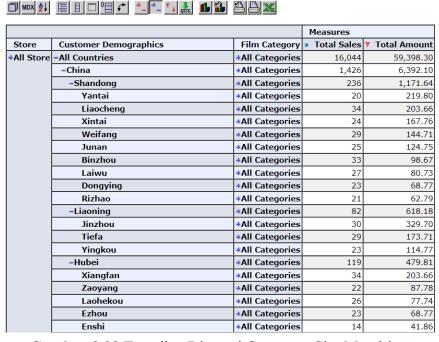


			Measures	
Store	Customer Demographics	Film Category	Total Sales	Total Amount
*All Store	-All Countries	+All Categories	16,044	59,398.30
	-China	*All Categories	1,426	6,392.10
	*Shandong	+All Categories	236	1,171.64
	+Liaoning	*All Categories	82	618.18
	 +Hubei	+All Categories	119	479.81
	◆Jilin	*All Categories	63	430.37
	◆Inner Mongolia	*All Categories	116	422.84
	+Sichuan	*All Categories	91	390.09
	+Henan	*All Categories	78	362.22
	*Guangdong	*All Categories	106	338.94
	+Zhejiang	+All Categories	53	284.47
	*Ningxia	*All Categories	30	269.70
	*Jiangsu	*All Categories	65	249.35
	+Shanxi	*All Categories	61	244.39
	 Hebei	*All Categories	32	223.68
	*Xinxiang	*All Categories	49	188.51
	Heilongjiang	*All Categories	43	176.57
	 ◆Hunan	*All Categories	58	175.78
	 ◆Tianjin	*All Categories	23	114.77
	 ◆Hainan	*All Categories	25	99.75
	◆ Fujian	*All Categories	14	69.86
	 4Gansu	*All Categories	60	59.40
	 Diangxi	*All Categories	22	21.78
	*India	*All Categories	1,572	5,897.35
	*United States	*All Categories	968	3,375.90
	*Brazil	◆All Categories	748	2,921.11
	+Japan	*All Categories	825	2,693.34
	*Mexico	+All Categories	796	2,396.04

Gambar 3.22 Tampilan Dimensi Customer District Mondrian

c. Customer City

Query SALES using Mondrian OLAP

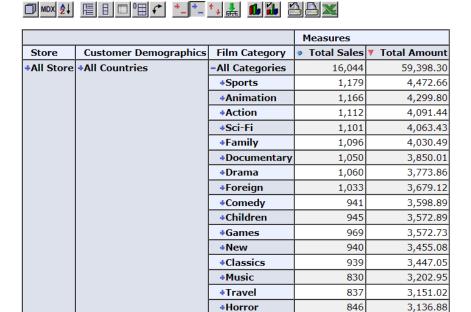


Gambar 3.23 Tampilan Dimensi Customer City Mondrian

4.) Dimensi Film

a. Film Category

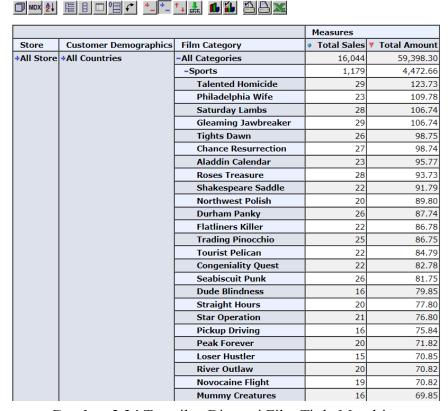
Query SALES using Mondrian OLAP



Gambar 3.24 Tampilan Dimensi Film Category Mondrian

b. Film Tittle

Query SALES using Mondrian OLAP



Gambar 3.24 Tampilan Dimensi Film Tittle Mondrian

BAB IV

PENUTUPAN

4.1 Kesimpulan

Proyek pengembangan Data Warehouse dan OLAP untuk studi kasus DVDRental berhasil diselesaikan dengan baik. Seluruh tahapan, mulai dari perancangan skema Data Warehouse dengan pendekatan Star Schema, proses ETL menggunakan Pentaho Data Integration, hingga implementasi OLAP Cube menggunakan Mondrian, telah dilakukan secara sistematis. Hasil akhir berupa cube OLAP memungkinkan analisis data multidimensi yang mendalam, memberikan wawasan strategis terkait performa toko, wilayah pelanggan, dan kategori film. Keseluruhan proyek ini memberikan pengalaman berharga dalam mengelola data secara efisien dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data.

4.2 Saran

Untuk pengembangan lebih lanjut, beberapa saran yang dapat diberikan antara lain:

- 1.) Memperluas cakupan analisis dengan menambahkan dimensi atau measure baru, seperti analisis berdasarkan waktu transaksi secara lebih rinci.
- 2.) Mengintegrasikan alat visualisasi data lain seperti Tableau atau Power BI untuk meningkatkan kualitas visualisasi hasil analisis.
- 3.) Melakukan pengujian dengan dataset yang lebih besar untuk mengukur kinerja Data Warehouse dan OLAP dalam skala yang lebih luas.
- 4.) Menambahkan mekanisme otomatisasi untuk pembaruan data di Data Warehouse agar analisis dapat dilakukan secara real-time.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Link GitHub

https://github.com/hilmiarm/Konversi DWO 22082010061 Hilmi-Arya-rafwa-Muhammad